

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menghubungkan Komunikasi keluarga dengan pemilihan strategi koping remaja di SMP Negeri 1 Pakis. Budiharto (2006) mengemukakan bahwa penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang hanya melakukan observasi pada satu saat tertentu saja, setiap subyek hanya dikenai satu kali pengukuran tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengukuran ulang. Penelitian ini mengambil data komunikasi keluarga remaja dan strategi koping hanya satu kali saja.

### 4.2 Populasi dan Sample

#### 4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pakis dengan jumlah 286 siswa.

#### 4.2.2 Sample

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Pakis kelas VII yang masuk kriteria inklusi. Jumlah sampel yang diambil didasarkan pada perhitungan rumus. Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran sampel sebesar 0,05 (5%)

Untuk jumlah populasi sebanyak 286 siswa, maka perhitungan untuk mencari sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{286}{1 + 286(0,05)^2}$$
$$= 166,76 \approx 167 \text{ Siswa}$$

#### 4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu sampel yang diperoleh secara acak dari subyek-subyek dalam populasi yang terdiri dari beberapa kelompok dan pengambilan subyek dalam setiap kelompok populasi. Kemudian dari setiap kelompok populasi dilakukan proporsi tiap kelas secara acak.

Setelah didapatkan jumlah proporsi setiap kelas, maka dilakukan *simple random sampling* dari setiap kelas untuk mendapatkan sampel sesuai dengan jumlah proporsi sampel tiap kelasnya. Sample untuk masing masing kelas

$$a) 7A = \frac{32}{286} \times 167 = 18,68 \approx 19 \text{ Siswa}$$

$$b) 7B = \frac{31}{286} \times 167 = 18,10 \approx 18 \text{ Siswa}$$

$$c) 7C = \frac{32}{286} \times 167 = 18,68 \approx 19 \text{ Siswa}$$

$$d) 7D = \frac{31}{286} \times 167 = 18,10 \approx 18 \text{ Siswa}$$

$$e) 7E = \frac{32}{286} \times 167 = 18,68 \approx 19 \text{ Siswa}$$

$$f) 7F = \frac{32}{286} \times 167 = 18,68 \approx 19 \text{ Siswa}$$

$$g) 7G = \frac{32}{286} \times 167 = 18,68 \approx 19 \text{ Siswa}$$

$$h) 7H = \frac{32}{286} \times 167 = 18,68 \approx 19 \text{ Siswa}$$

$$i) 7I = \frac{32}{200} \times 167 = 18,68 \approx 19 \text{ Siswa}$$

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Siswa yang memiliki orang tua dalam keluarganya
- b) Siswa yang tinggal bersama keluarganya

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Siswa yang tinggal sendiri
- b) Siswa yang yatim piatu

#### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel Independent pada penelitian ini adalah komunikasi keluarga yang digunakan terhadap remaja di SMP Negeri 1 Pakis kelas VII. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah strategi koping yang digunakan oleh remaja di SMP Negeri 1 Pakis kelas VII.

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakis pada siswa kelas VII. Penelitian dilakukan mulai dari pembuatan proposal pada bulan Oktober minggu kedua November. Pelaksanaan ujian proposal adalah minggu ketiga bulan November dan pelaksanaan ujian validitas dimulai pada awal Desember. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2015. Pelaksaan ujian hasil adalah pada 16 Maret 2015.

## 4.5 Instrumen Penelitian

### 4.5.1 Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Peneliti menggunakan dua kuisioner yaitu kuesioner pola komunikasi keluarga dan kuesioner strategi koping yaitu *coping strategies inventory* yang dikembangkan oleh Tobin (2001).

Data yang sudah terkumpul kemudian di kelompokkan pada jawaban yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Penilaian komunikasi keluarga menggunakan kuisioner pola komunikasi keluarga dengan 2 aspek yaitu 6 pernyataan komunikasi fungsional dan 6 pernyataan komunikasi disfungsional. Sedangkan untuk kuisioner koping, terdapat 38 soal yang terdiri dari pernyataan koping berfokus masalah dan koping berfokus emosi yang akan dikelompokkan menjadi 19 pernyataan Engagement yaitu koping disertai keikutsertaan koping berfokus masalah dan emosi serta 19 pernyataan Disengagement yaitu koping yang tidak berfokus pada masalah dan emosi.

Kuesioner pola komunikasi dan strategi koping yang digunakan memiliki jenis pertanyaan tertutup, bila jawaban Selalu (SL) skor 4, sering (SR) skor 3, kadang-kadang (KK) skor 2, tidak pernah (TP) skor 1. Pernyataan ini berlaku untuk pernyataan *favorable* (pernyataan positif), sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* (pernyataan negatif ) yaitu tidak pernah (TP) skor 4, kadang-kadang (KK) skor 3, sesuai sering (SR) skor 2, Selalu (SL) skor 1.

#### 4.5.2 Uji validitas

Kuesioner yang dipakai untuk menilai pengaruh komunikasi keluarga dengan strategi koping stress remaja yang dilakukan dimodifikasi oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan metode *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Hasil dari  $r_{hitung}$  dicocokkan dengan  $r_{tabel}$  product moment pada tingkat signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir soal tersebut valid.

Uji validitas ini dilakukan di SMP Negeri 2 Pakis dengan jumlah responden sebesar 20 siswa. Uji korelasi ini dengan menggunakan

*Rumus Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :  $r$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor pertanyaan

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$n$  = Jumlah responden

Setelah dilakukan uji validitas pada kuesioner pola komunikasi keluarga didapatkan 6 pertanyaan yang tidak valid yaitu pada item soal nomor 4, 6, 7, 8, 10, dan 17, sehingga total pertanyaan yang valid yaitu 12 pertanyaan. Pengujian validitas kuisioner strategi koping juga dilakukan dan didapatkan hasil bahwa 34 item pertanyaan tidak valid yaitu pada item soal nomor 2, 4, 5, 7, 9, 12, 15, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 35, 36, 37, 39, 40, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 57, 60, 61, 64, 65, 67, 70, dan 72, sehingga total pertanyaan yang valid yaitu sebanyak 38 pertanyaan. Pertanyaan yang tidak valid tersebut

dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table, dimana item-item pertanyaan yang tidak valid dihilangkan karena masih terdapat pertanyaan – pertanyaan yang mewakili.

#### 4.5.3 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pakis. Metode yang digunakan adalah uji Alpha cronbach. Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  5%.

*Rumus Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir / item

$V_t^2$  = varian total

Hasil uji reliabilitas pada instrument pola komunikasi keluarga didapatkan nilai koefisien alfa sebesar 0.841, sedangkan pada instrument strategi koping didapatkan nilai koefisien alfa sebesar 0.932. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kedua instrument dapat dikatakan reliable dan memiliki nilai yang memuaskan karena nilai alfa cronbach lebih dari 0.05.

#### 4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Bebas (Independent) Komunikasi keluarga terhadap remaja	Cara penyampaian pendapat dan ide yang digunakan oleh keluarga (ayah dan ibu) untuk mencari solusi dari masalah yang dialami oleh anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola Komunikasi Fungsional               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi secara aktif dan efektif</li> <li>b. Komunikasi terbuka dan menimbulkan umpan balik</li> <li>c. Kekuatan pemimpin dan peran keluarga</li> <li>d. Menyampaikan komunikasi dengan perasaan</li> </ol> </li> <li>2. Pola Komunikasi Disfungsional               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi berpusat pada diri sendiri</li> <li>b. Kurang empati</li> <li>c. Respon judgmental</li> <li>d. Komunikasi tertutup dan tidak mampu menimbulkan umpan balik</li> </ol> </li> </ol>	Kuisisioner Pola Komunikasi	Interval	Kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan dan memiliki 4 alternatif jawaban, dan dari jawaban akan dikategorikan menjadi 31-48 = Pola Komunikasi Fungsional 12-30 = Pola Komunikasi Disfungsional

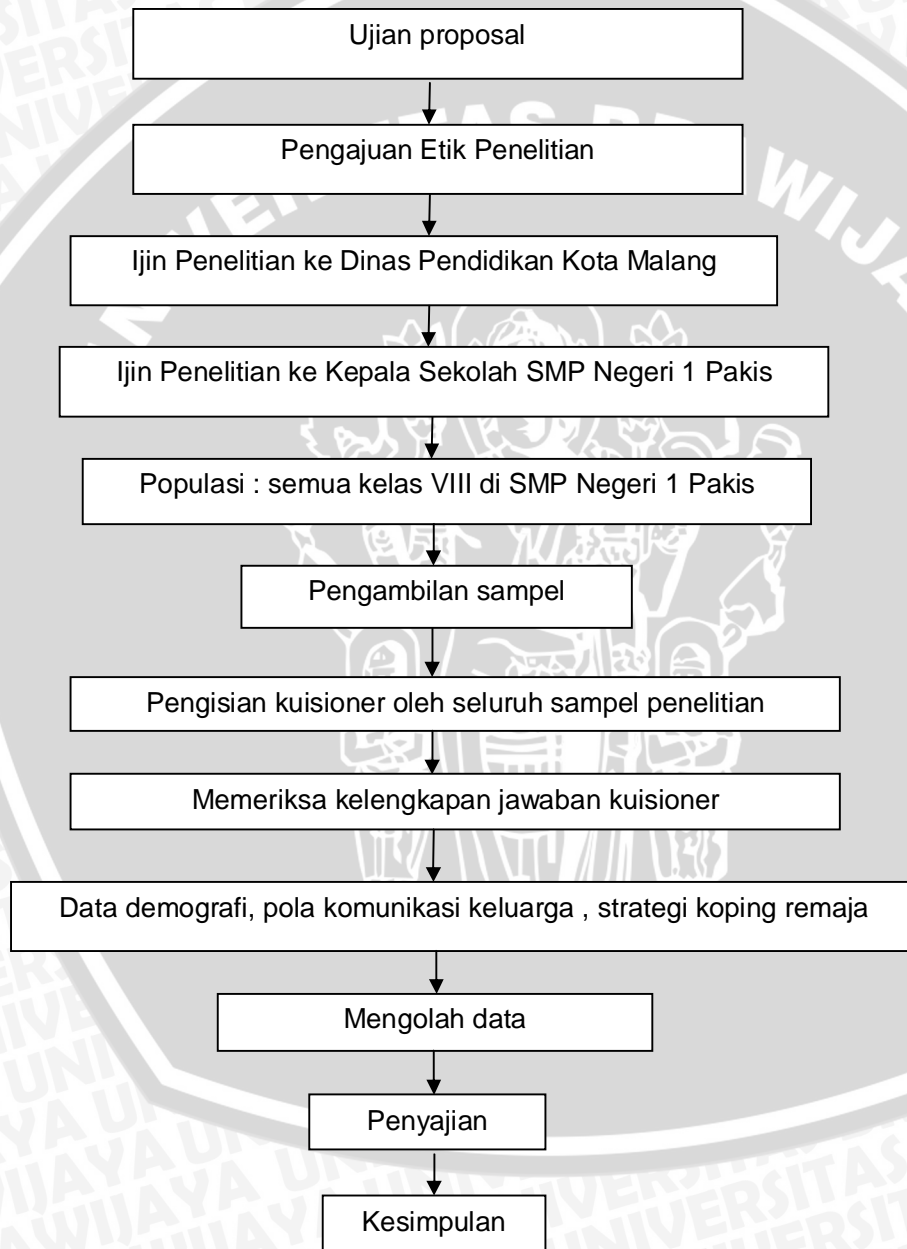
<p>Terikat (Dependent) Strategi Koping remaja</p>	<p>Perilaku atau cara yang digunakan remaja dalam mengalihkan perasaan yang menekan atau stress</p>	<p>1. <i>Enggagement</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelesaikan masalah dengan mengerjakan secara langsung solusi yang dipilih</li> <li>b. Mempertimbangkan pilihan solusi yang ada sebelum bertindak</li> <li>c. Mencari bantuan kepada orang yang lebih ahli dalam menyelesaikan masalah</li> <li>d. Mengekspresikan perasaannya terhadap masalah</li> </ul> <p>2. <i>Disengagement</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengurangi rasa terekan dengan menghindari masalah yang terjadi</li> <li>b. Menganggap masalah yang ada seakan tidak terjadi</li> <li>c. Menyalahkan diri sendiri terhadap masalah yang terjadi</li> <li>d. Menarik diri dari lingkungan sosial untuk menghilangkan rasa stres</li> </ul>	<p><i>Coping Strategy inventory</i> oleh David L Tobin</p>	<p>Interval</p>	<p>Kuesioner terdiri dari 72 pertanyaan dan memiliki 4 alternatif jawaban, sehingga dari jawaban akan dikategorikan menjadi            96-152 = Strategi Koping Adaptif            38-95 = Strategi Koping Maladaptif</p>
---	---	--	--	-----------------	---



#### 4.7 Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan menggunakan kuesioner yang diberikan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis yang masuk dalam kriteria sampel penelitian.

Tahapan proses penelitian berlangsung sebagai berikut:



#### 4.8 Analisis Data

Bila dilihat secara umum karakteristik data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Karakteristik tersebut akan memberikan hasil observasi kuantitatif yang hasil observasinya nanti akan dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap pemilihan strategi koping remaja dinyatakan dalam bentuk item dalam angket.

Setelah data penelitian terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahap pemeriksaan (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan mengelompokkan data (tabulasi). Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS 16.0 Windows.

##### a. *Editing*

Pada tahap editing data, peneliti menilai kelengkapan pengisian kuesioner dan kelengkapan pengambilan data kuisisioner dan memastikan apakah semua pertanyaan kuisisioner telah terisi.

##### b. *Coding*

*Coding* data dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka kode A1-A168 pada kuisisioner komunikasi keluarga dan kode B1-B168 untuk kuisisioner strategi koping remaja.

##### c. *Entry Data*

Entry Data adalah kegiatan memasukkan data dari kuisisioner yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer. Entry Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows.

d. Tabulating

Data pola komunikasi keluarga dan strategi koping remaja yang sudah terkumpul dimasukkan ke dalam tabel. Masing masing tabel akan berisi mengenai jenis data yang diteliti dan besarnya frekuensi.

#### 4.8.1 Analisa Univariat

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus persentase. Pada hasil penelitian analisis persentase yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yaitu pada karakteristik jenis kelamin, usia responden, strategi koping yang digunakan serta pola komunikasi yang digunakan keluarga.

Skor komunikasi keluarga diambil dari perhitungan skor, yaitu :

- a. Pola Komunikasi Fungsional : 31 - 48
- b. Pola Komunikasi Disfungsional : 12 - 30

Skor strategi koping diambil dari perhitungan skor, yaitu :

- a. Strategi Koping Adaptif : 96 - 152
- b. Strategi Koping Sedang : 38 - 95

#### 4.8.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan kedua variabel yaitu pola komunikasi keluarga dan strategi koping remaja menggunakan Uji korelasi *Pearson* untuk penggunaan data interval dan interval. Uji ini juga digunakan untuk menentukan signifikansi, jika *p value* < 0,05 maka hasil hitungan statistik bermakna, sebaliknya jika *p value* > 0,05, berarti hasil hitungan statistik tidak bermakna.

#### 4.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin terlebih dahulu kepada pihak terkait di SMP Negeri 1 Pakis. Kemudian melakukan pengambilan data melalui kuisioner kepada subjek yang akan diteliti. Hal hal dalam prosedur penelitian digunakan dengan menekankan pada etika penelitian, yaitu :

a. *Respect for Person*

Peneliti akan menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat, prosedur, dan resiko yang mungkin timbul dari penelitian serta hak-hak responden, dimana reponden memiliki hak untuk bersedia / menolak / mengundurkan diri menjadi responden

b. *Beneficience*

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner pada siswa tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Terganggunya aktifitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitan pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian yang akan dilaksanakan memiliki tujuan yang baik yaitu untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana komunikasi keluarga yang efektif dalam membantu remaja menghadapi masalah perkembangan yang terjadi

c. *Non Maleficiences*

Penelitian yang akan dilaksanakan tidak akan memberikan kerugian pada responden karena responden tidak akan mendapatkan perlakuan, tetapi responden hanya diminta untuk mengisi kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup sehingga tidak menghabiskan banyak waktu.

d. *Justice*

Responden yang mengikuti penelitian akan mendapatkan perlakuan yang sama yaitu berhak mengisi kuisisioner dan akan mendapat alat tulis dan kue,serta semua identitas responden akan di jaga kerahasiaannya.

